

**ANALISIS KUALITAS PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI
MAHASISWA PENDIDIKAN JASMANI ANGKATAN 2022
STKIP PGRI JOMBANG**

ARTIKEL



Oleh:

**MOCHAMAD ANGGA AGIL ARIGI
NIM. 188067**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
STKIP PGRI JOMBANG

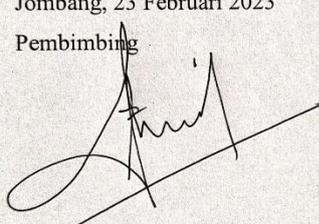
Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Basuki, S.Or, M.Pd
Jabatan : Pembimbing Skripsi

Menyetujui artikel ilmiah ini:

Nama Penulis : Mochamad Angga Agil Arigi
NIM : 188067
Judul Artikel : Analisis Kualitas Pembelajaran Terhadap Prestasi
Mahasiswa Pendidikan Jasmani Angkatan 2022 STKIP
PGRI Jombang

Untuk diusulkan agar dapat diterbitkan dijurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 23 Februari 2023
Pembimbing

Dr. Basuki, S.Or., M.Pd.
NIK. 0104770069

**ANALISIS KUALITAS PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI
MAHASISWA PENDIDIKAN JASMANI ANGGKATAN 2022 STKIP PGRI
JOMBANG**

Mochamad Angga Agil Arigi, Basuki
E-Mail : anggaagil93@gmail.com
Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang

ABSTRAK

Arigi, Muhammad Angga Agil. 2023. Analisis Kualitas Pembelajaran Terhadap Prestasi Mahasiswa Pendidikan Jasmani Angkatan 2022 STKIP PGRI Jombang. Dosen Pembimbing: Dr. Basuki S.Or, M.Pd.

Kata kunci: kualitas pembelajaran, prestasi, mahasiswa pendidikan jasmani

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kualitas pembelajaran terhadap prestasi mahasiswa pendidikan jasmani angkatan 2022 STKIP PGRI Jombang

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Populasi yang digunakan adalah mahasiswa pendidikan jasmani angkatan 2022 STKIP PGRI Jombang yang berjumlah 80 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, dengan kriteria :masih berstatus menjadi mahasiswa aktif. Berdasarkan kriteria tersebut yang memenuhi berjumlah 80 mahasiswa. Instrumen kualitas pembelajaran dengan validitas sebesar 0,361 dan reliabilitas 0,876, dan tes prestasi mahasiswa menggunakan tes *AAHPER Serving Accuracy Test*, *AAHPER Face wall volley test*, *Brumbach forearm pass wall volley test*, *Stanley spike test* oleh Richard H. Cox. Analisis data menggunakan uji korelasi product moment.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kualitas pembelajaran terhadap prestasi mahasiswa pendidikan jasmani angkatan 2022 di STKIP PGRI Jombang, dengan $r_{xy} = r_{\chi^2} = 0,225 > r(0.05)(78) = 0,2199$ dan nilai signifikansi $p 0,000 < 0,05$. Hasil tersebut bernilai positif, artinya bahwa semakin baik kualitas pembelajaran, maka semakin baik pula prestasi mahasiswanya

ABSTRACT

Arigi, Muhammad Angga Agil. 2023. Analysis of Learning Quality on Achievement of Physical Education Students Class of 2022 STKIP PGRI Jombang. Supervisor: Dr. Basuki S.Or, M.Pd.

Keywords : quality of learning, achievement, physical education students

This study aims to determine the relationship between the quality of learning and the achievement of physical education students class of 2022 STKIP PGRI Jombang

This research is a correlational research. The population used was physical education students class of 2022 STKIP PGRI Jombang, totaling 80 students. The sampling technique used was total sampling, with the criteria: still being an active student. Based on these criteria, there were 80 students who fulfilled it. Learning quality instrument with a validity of 0.361 and a reliability of 0.876, and student achievement tests using tests *AAHPER Serving Accuracy Test*, *AAHPER Face wall volley test*, *Brumbach forearm pass wall voley test*, *Stanley spike test* by Richard H. Cox. Data analysis used the product moment correlation test.

The results showed that there was a significant relationship between the quality of learning and the learning achievement of physical education students class of 2022 STKIP PGRI Jombang, with $r_{xy} = r_{\chi\chi} = 0.225 > r(0.05)(78) = 0.2199$ and a significance p value of $0.000 < 0.05$. These results are positive, meaning that the better the quality of learning, the better student achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan yang diturunkan dari generasi ke generasi berikutnya, hal ini dikarenakan dengan adanya pendidikan kita akan mendapatkan ilmu. Manusia dapat berkembang dan menata kehidupannya menjadi lebih baik, sehingga untuk mendapatkan pekerjaan akan semakin baik pula. Pendidikan saat ini selalu mendapat perhatian bagi bangsa, karena berkaitan dengan kualitas masyarakat Indonesia. Suksesnya pembangunan bangsa dipengaruhi oleh masyarakat yang

berkualitas tinggi dalam pendidikan. Melalui pendidikan manusia diharapkan bakat dan kemampuannya dapat tumbuh dan berkembang dengan maksimal.

Pada tingkat perguruan tinggi, mahasiswa diperhadapkan dengan beragam mata kuliah yang harus ditempuh di tiap semester, baik itu mata kuliah jurusan ataupun mata kuliah umum. Setiap semester mahasiswa akan mendapatkan prestasi belajar yang diperoleh selama proses belajar mengajar berlangsung. Alat ukur prestasi belajar tersebut adalah berbentuk angka angka yang telah disusun sedemikian rupa. Hal tersebut akan memunculkan motivasi dalam dirinya sendiri untuk berprestasi dalam belajar. Fernandes, (2018:02) Perilaku belajar peserta didik sudah bervariasi seiring berkembangnya kemajuan zaman. Perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran dipengaruhi beberapa faktor, seperti kurang menariknya proses pembelajaran, motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, sikap disiplin peserta didik saat mengikuti pembelajaran.

Secara umum, kualitas atau mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuan dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat. Dalam konteks pendidikan, pengertian kualitas mencakup input, proses dan output

Terdapat 3 elemen elemen dalam kualitas pembelajaran yaitu :

- Kualitas meliputi usaha memenuhi atau melebihi harapan pelanggan
- Kualitas mencakup produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan
- Kualitas merupakan kondisi yang selalu berubah (yang dianggap merupakan kualitas saat ini, mungkin akan dianggap kurang berkualitas pada masa mendatang

Dari pendapat-pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman sikap, tingkah laku, ketrampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar

Prestasi belajar didapatkan pada saat proses pembelajaran berlangsung dan peserta didik harus memperhatikan materi yang sedang diajarkan oleh pendidik, agar prestasi belajar agar materi yang disampaikan dapat diserap dengan baik. Prestasi belajar yang diharapkan biasanya berupa hasil belajar yang baik atau optimal. Namun dalam pencapaian prestasi belajar yang baik masih mengalami kesulitan dan hasil didapat belum dicapai secara optimal. Menurut Sugihartono (2007): menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil pengukuran perubahan tingkah laku peserta setelah menghayati proses belajar yang berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi belajar. Prestasi belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (skill), kemampuan bertindak individu (seseorang). Prestasi belajar bidang motorik ini terbagi dalam enam tingkatan, yaitu : 1) Gerakan refleks. 2) Keterampilan pada gerakan dasar. 3) Keterampilan perseptual, termasuk di dalamnya membendakan visual, membedakan auditif motorik dan lain-lain. 4) Kemampuan bidang fisik, misalnya kekuatan keharmonisan dan ketetapan gerakan atau gerakan yang luwes. 5) Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada kemampuan keterampilan yang kompleks. 6) Kemampuan yang berkenaan dengan non decorsive komunikasi seperti gerakan ekspresif interpretatif.

METODE

Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan teknik analisis korelasional, Tempat penelitian pada STKIP PGRI Jombang, dan dilakukan pengambilan data pada bulan Desember 2022. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa program studi pendidikan jasmani angkatan 2022 yang berjumlah 80 mahasiswa, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik total sampling, sampel yang telah ditetapkan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 80 mahasiswa. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kualitas pembelajaran (X) dengan menggunakan angket kualitas pembelajaran dan untuk mengukur prestasi mahasiswa menggunakan 4 jenis test. Yaitu *AAHPER Serving Accuracy Test* digunakan untuk servis, *AAHPER Face wall volley test* digunakan untuk tes

passing atas, *Brumbach forearm pass wall volley test* digunakan untuk *passing* bawah dan tes yang digunakan dalam pengambilan data *smash* menggunakan *Stanley spike test* oleh Richard H. Cox.

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa kegiatan sebagai berikut: (1) Mengumpulkan data kualitas pembelajaran dari responden dengan memberi kuesioner kualitas pembelajaran (2) Dalam pengisian kuesioner responden diminta mengisi dengan apa adanya untuk meyakinkan agar data yang didapat objektif (3) Mengumpulkan data prestasi mahasiswa melalui tes *AAHPER Serving Accuracy Test* digunakan untuk servis, *AAHPER Face wall volley test* digunakan untuk tes *passing* atas, *Brumbach forearm pass wall volley test* digunakan untuk *passing* bawah dan tes yang digunakan dalam pengambilan data *smash* menggunakan *Stanley spike test* oleh Richard H. Cox. dari responden sesuai prosedur, menentukan personil atau petugas tes yang akan dilibatkan.

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kualitas pembelajaran (X). Dan variabel terikat dari penelitian ini adalah Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

a. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kualitas Pembelajaran

Pengumpulan data kualitas pembelajaran didapatkan dengan cara menyebarkan kuisisioner kualitas pembelajaran kepada 80 mahasiswa STKIP PGRI Jombang yang telah terpilih menjadi sampel. Setelah angket disebarkan dan telah dihitung, maka diperoleh diperoleh dengan rata-rata (*mean*)= 61.7500, *standart deviasi* = 5.42731

Dari hasil penelitian menggunakan instrumen atau kuesioer kualitas pembelajaran didapatkan bahwasanya yang masuk ke dalam kategori Sangat Baik sebanyak 46 mahasiswa dengan presentase sebesar 57,5%

dan yang masuk kedalam kategori Baik sebanyak 34 mahasiswa dengan presentase sebesar 42,5%. Dari hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan yang merupakan hasil penilaian kualitas pembelajaran berdasarkan kuisioner oleh mahasiswa STKIP PGRI Jombang berdominan masuk dalam kategori sangat baik dan baik, sedangkan yang masuk dalam kategori cukup dan kurang tidak ada.

2. Prestasi Mahasiswa

Pengumpulan data prestasi mahasiswa dilakukan dengan menggunakan *AAHPER Serving Accuracy Test* digunakan untuk servis, *AAHPER Face wall volley test* digunakan untuk tes *passing* atas, *Brumbach forearm pass wall voley test* digunakan untuk *passing* bawah dan tes yang digunakan dalam pengambilan data *smash* menggunakan *Stanley spike test* oleh Richard H. Cox, kepada 80 mahasiswa STKIP PGRI Jombang yang telah terpilih menjadi sampel. Setelah angket disebar dan telah dihitung, maka diperoleh diperoleh dengan rata-rata (*mean*)= 67.0000.

Dari hasil penelitian prestasi mahasiswa yang menggunakan beberapa tes yaitu *AAHPER Serving Accuracy Test* digunakan untuk servis, *AAHPER Face wall volley test* digunakan untuk tes *passing* atas, *Brumbach forearm pass wall voley test* digunakan untuk *passing* bawah dan tes yang digunakan dalam pengambilan data *smash* menggunakan *Stanley spike test*, didapatkan bahwasanya yang masuk ke dalam kategori Baik sebanyak 10 mahasiswa dengan presentase sebesar 12,5% dan yang masuk kedalam kategori Cukup sebanyak 70 mahasiswa dengan presentase sebesar 87,5%.

Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa STKIP PGRI Jombang berdominan masuk dalam kategori cukup dan baik. sedangkan yang masuk dalam kategori sangat baik dan kurang tidak ada.

a. Hasil Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Dari hasil uji normalitas antara dua variabel menunjukkan bahwa nilai signifikan (p) variabel kualitas pembelajaran $p = 0,129 > 0,05$ dan $p = 0,315 > 0,05$, jadi, data berdistribusi normal

2. Uji Linearitas

Dari hasil uji Linearitas terlihat bahwa nilai signifikansi (p) $0,61 > 0,05$. Jadi, hubungan variabel bebas dengan variabel terikatnya dinyatakan linier.

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis nilai koefisien korelasi antara kualitas pembelajaran dengan prestasi mahasiswa sebesar $0,225$ (arahnya positif), artinya semakin baik kualitas pembelajaran, maka akan semakin baik pula prestasi mahasiswanya. Uji keberartian koefisien korelasi tersebut dilakukan dengan cara mengonsultasikan harga r hitung dengan r tabel, pada $\alpha = 0,5\%$ dengan $N = 80 - 2 = 78$, diperoleh r tabel sebesar $0,2199$. Koefisien korelasi antara $r_{xy} = 0,225 > r(0,05)(78) = 0,2199$ dan nilai signifikansi $p = 0,000 < 0,05$, berarti korelasi tersebut signifikan. H_a yang berbunyi “Ada hubungan yang signifikan antara kualitas pembelajaran terhadap prestasi mahasiswa pendidikan jasmani angkatan 2022 di STKIP PGRI Jombang diterima”.

Besarnya pengaruh (sumbangan efektif) kualitas pembelajaran terhadap prestasi mahasiswa pendidikan jasmani sngkatan 2022 di STKIP PGRI Jombang diketahui dengan cara nilai R (koefisien determinasi) $= r^2 \times 100\%$. Nilai r^2 sebesar $0,51 \times 100\%$, sehingga besarnya sumbangan sebesar 51% sedangkan sisanya 49% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti ini, yaitu seperti faktor sarana dan prasarana, faktor tingkat IQ individu mahasiswa dan lain-lain.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kualitas pembelajaran terhadap prestasi mahasiswa pendidikan jasmani angkatan 2022 di STKIP PGRI Jombang, yaitu dibuktikan dengan nilai yang signifikan $0,45 < 0,05$. Kualitas Pembelajaran memberikan sumbangan terhadap Prestasi Mahasiswa sebesar 51%. Hasil tersebut bernilai positif, artinya bahwa semakin baik Kualitas Pembelajaran, maka semakin baik pula Prestasi Mahasiswanya, dan sebaliknya jika kualitas pembelajaran yang diberikan rendah/kurang bagus, maka rendah pula prestasi yang didapatkan oleh mahasiswanya pula.

Mahasiswa yang menerima kualitas pembelajaran secara yang baik, akan cenderung memiliki prestasi belajar yang baik, mahasiswa yang menerima kualitas pembelajaran secara sedang, maka akan memiliki kebugaran jasmani yang sedang pula, sedangkan mahasiswa yang menerima kualitas pembelajaran yang kurang cenderung memiliki prestasi belajar yang kurang. Diharapkan dengan mutu dan kualitas dosen di STKIP yang sudah mempunyai wawasan serta pengetahuan yang luas sehingga kualitas pembelajaran yang tergolong baik yang diberikan oleh dosen di STKIP PGRI Jombang, sehingga menyebabkan meningkatnya prestasi mahasiswanya

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahmudah dan Ardinia (2011) menyatakan bahwa prestasi adalah hasil yang dicapai dalam belajar meliputi pengetahuan, penguasaan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh selama mengikuti pembelajaran baik di sekolah maupun di jenjang perguruan tinggi yang dinyatakan dalam angka. Hanifah dan Abdullah (2001) menyatakan bahwa prestasi belajar menunjukkan tingkat kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa dalam menerima, memahami, mengolah dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar, tentu saja prestasi belajar ini tidak serta merta menunjukkan bagaimana mahasiswa dalam menerima, memahami, mengolah dan menilai informasi informasi yang diperoleh

dalam proses belajar mengajar, namun juga bagaimana kualitas dari proses pengajaran atau penyampaian yang telah diberikan tersebut

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran di STKIP PGRI Jombang berada pada kategori sangat baik dan baik. Secara rinci bahwa kategori “sangat baik” sebesar 57,5%% (46 mahasiswa), “baik” sebesar 42.5% (34 siswa), dan dalam kategori “cukup” dan kategori “kurang” sebesar 0,00% (0 mahasiswa). Hal tersebut berbanding lurus dengan hasil observasi ketika di STKIP PGRI Jombang, menunjukkan perilaku aktif, dimana mahasiswa ketika jam mata kuliah berlangsung serentak merespon apa yang disampaikan oleh dosen dan terkadang aktif dalam tanya jawab sehingga membuat hidup suasana dikelas.

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kualitas pembelajaran terhadap prestasi mahasiswa pendidikan jasmani angkatan 2022 di STKIP PGRI Jombang, dengan Koefisien korelasi antara $r_{\chi^2} = 0,225 > r(0.05)(78) = 0,2199$ dan nilai signifikansi $p = 0,000 < 0,05$,,. Hasil tersebut bernilai positif, artinya bahwa semakin baik kualitas pembelajaran, maka semakin baik pula prestasi mahasiswanya

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi dosen atau Pengajar diharapkan memberikan kualitas pembelajaran yang baik, karena prestasi akan sangat dibutuhkan mahasiswa untuk fase esok kelak.
2. Dapat dilakukan penelitian dengan menambah variabel bebas lain, sehingga variabel yang mempengaruhi prestasi mahasiswa dapat teridentifikasi lebih banyak lagi.

Alangkah lebih baik dari pihak kampus memberikan support kepada mahasiswa agar dapat mengembangkan potensi yang dimiliki tiap mahasiswa dalam bidang akademik ataupun non akademik dengan cara memberikan pembinaan yang lebih intensif dan terstruktur

Daftar Pustaka

- Fernandes, R. (2018) *Adaptasi Sekolah Terhadap Kebijakan Pendidikan Inklusif, socius*, 4(2). <https://doi.org/10.24036/scs.v4i2.16>
- Sugihartono, (2007). *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press.
- Mahmudah, N. A., dan Ardinia I. S. (2011). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestai Belajar dalam Mata Kuliah Akuntansi Keuanga Menengah I. *Jurnal AkuntansiBisnis*,9(18),1-21.Diaksesdari <http://journal.unika.ac.id/index.php/jab/article/view/30>
- Abdullah, S. (2001). Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing, dan Informasi*,1(3),63-86 <http://trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/index.php/mraai/article/view/1767/1527>